



BERITA RESMI STATISTIK

BPS KOTA BUKITTINGGI

No. 10/10/1375/Th.IV, 2 Oktober 2017

PERKEMBANGAN INDEKS HARGA KONSUMEN/INFLASI KOTA BUKITTINGGI

SEPTEMBER 2017 KOTA BUKITTINGGI INFLASI SEBESAR 0.31 PERSEN

- ❖ Pada bulan September 2017 di Kota Bukittinggi terjadi Inflasi sebesar 0.31 persen.
- ❖ Inflasi Kota Bukittinggi terjadi karena adanya peningkatan indeks pada enam kelompok pengeluaran, yaitu : kelompok bahan makanan sebesar 0,51 persen, kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar sebesar 0,18 persen, kelompok sandang sebesar 0,56 persen, kelompok kesehatan sebesar 0,19 persen, kelompok pendidikan, rekreasi, dan olahraga sebesar 1,47 persen dan kelompok transpor, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,02 persen. Selanjutnya terdapat penurunan indeks pada satu kelompok pengeluaran, yaitu : kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau sebesar -0,02 persen.
- ❖ Laju Inflasi tahun kalender Kota Bukittinggi sampai dengan September 2017 sebesar 0,26 persen dan untuk laju inflasi year on year (September 2017 terhadap September 2016) sebesar 1,13 persen.
- ❖ Pada bulan September 2017, dari 82 kota IHK, 50 kota mengalami inflasi dan 32 kota lainnya mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Tual sebesar 1,59 persen dan terendah di Kota Mamuju sebesar 0,01 persen. Deflasi tertinggi terjadi di Kota Manado sebesar -1,04 persen dan terendah di Kota Tembilan sebesar -0,01 persen. Kota Bukittinggi menduduki posisi ke-9 di Pulau Sumatera dan urutan ke-17 dari seluruh kota di Indonesia yang mengalami inflasi/deflasi.

Perkembangan harga berbagai komoditas pada bulan September 2017 menunjukkan kenaikan harga terutama pada subkelompok bumbu bumbuan, subkelompok barang pribadi, sandang lain dan subkelompok pendidikan. Di Kota

Bukittinggi pada bulan September 2017 terjadi Inflasi sebesar 0,31 persen atau terjadi Kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 125,88 persen pada bulan Agustus 2017 menjadi 126,62 persen pada bulan September 2017. Laju inflasi tahun kalender Kota Bukittinggi sampai September 2017 sebesar 0,26 persen dan untuk laju inflasi year on year (September 2017 terhadap September 2016) sebesar 1,13 persen.

Inflasi Kota Bukittinggi terjadi karena adanya peningkatan indeks pada enam kelompok pengeluaran, yaitu : kelompok bahan makanan sebesar 0,51 persen, kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar sebesar 0,18 persen, kelompok sandang sebesar 0,56 persen, kelompok kesehatan sebesar 0,19 persen, kelompok pendidikan, rekreasi, dan olahraga sebesar 1,47 persen dan kelompok transpor, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,02 persen. Selanjutnya terdapat penurunan indeks pada satu kelompok pengeluaran, yaitu : kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau sebesar -0,02 persen.

Beberapa komoditas yang mengalami kenaikan harga terbesar selama bulan September 2017 antara lain : Cabai Merah, Akademi/Perguruan Tinggi, Ikan Tongkol/Ambu-Ambu, Emas perhiasan, Cabe Hijau, Beras, Ikan Dencis, Belut, Laptop/Notebook, dan komoditas lainnya. Sedangkan komoditas yang mengalami penurunan harga selama September 2017 antara lain : Daging Ayam Ras, Bawang Merah, Jengkol, Jeruk, Kentang, Ikan Nila, Buncis dan komoditas lainnya.

Tabel 1

Inflasi Kota Bukittinggi September 2017, Tahun Kalender 2017, dan Year on Year menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100)

Kelompok/Sub kelompok	IHK September 2016	IHK Desember 2016	IHK September 2017	Inflasi / Deflasi 2017 *)	Tahun Kalender **)	Y o Y ***)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
U M U M / T O T A L	125,2	126,29	126,62	0,31	0,26	1,13
1. BAHAN MAKANAN	141,22	144,19	138,34	0,51	-4,06	-2,04
2. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	122,58	123,67	124,88	-0,02	0,98	1,88
3. PERUMAHAN,AIR,LISTRIK,GAS & BAHAN BAKAR	122,37	123,45	125,37	0,18	1,56	2,45
4. SANDANG	108,96	107,38	110,89	0,56	3,27	1,77
5. KESEHATAN	118,04	118,56	121,27	0,19	2,29	2,74
6. PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA	123,56	123,44	127,37	1,47	3,18	3,08
7. TRANSPOR,KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN	120,3	120,75	122,92	0,02	1,80	2,18

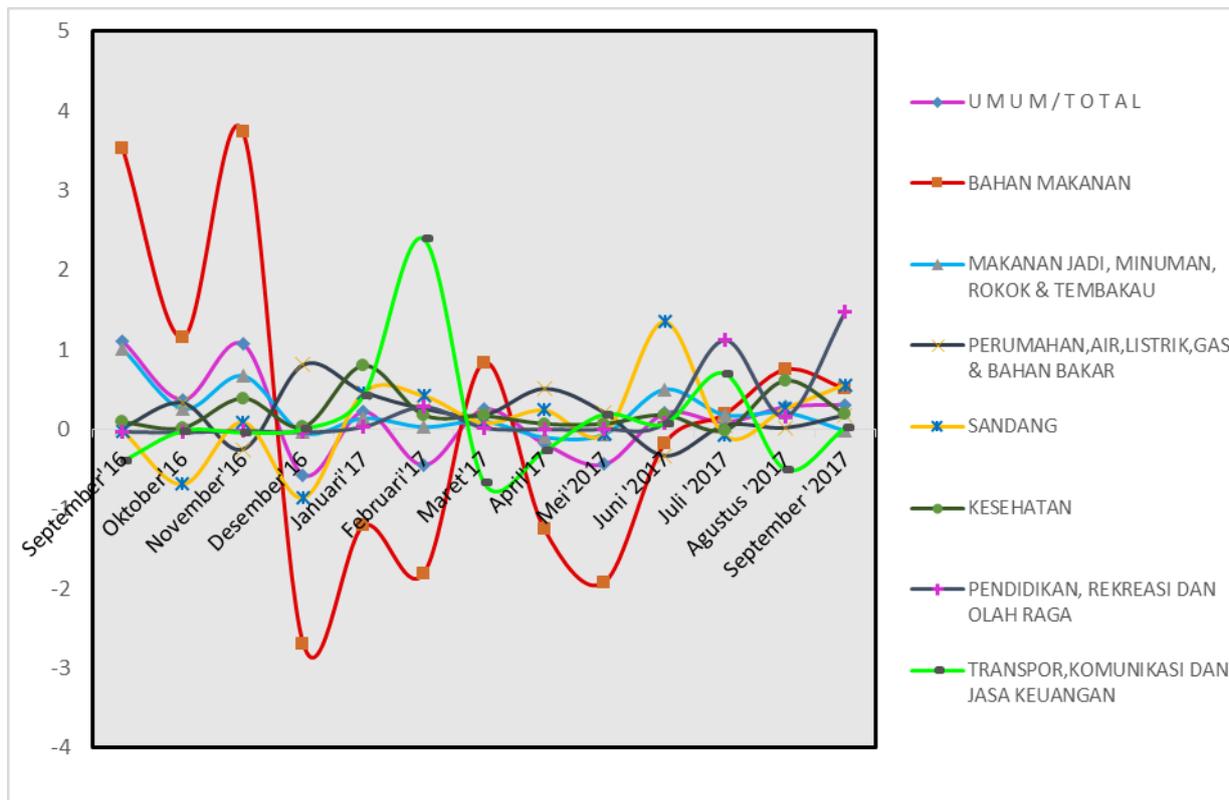
*) Persentase perubahan IHK bulan September 2017 terhadap IHK bulan sebelumnya

***) Persentase perubahan IHK September 2017 terhadap IHK bulan Desember 2016

***) Persentase perubahan IHK bulan September 2017 terhadap IHK bulan September 2016

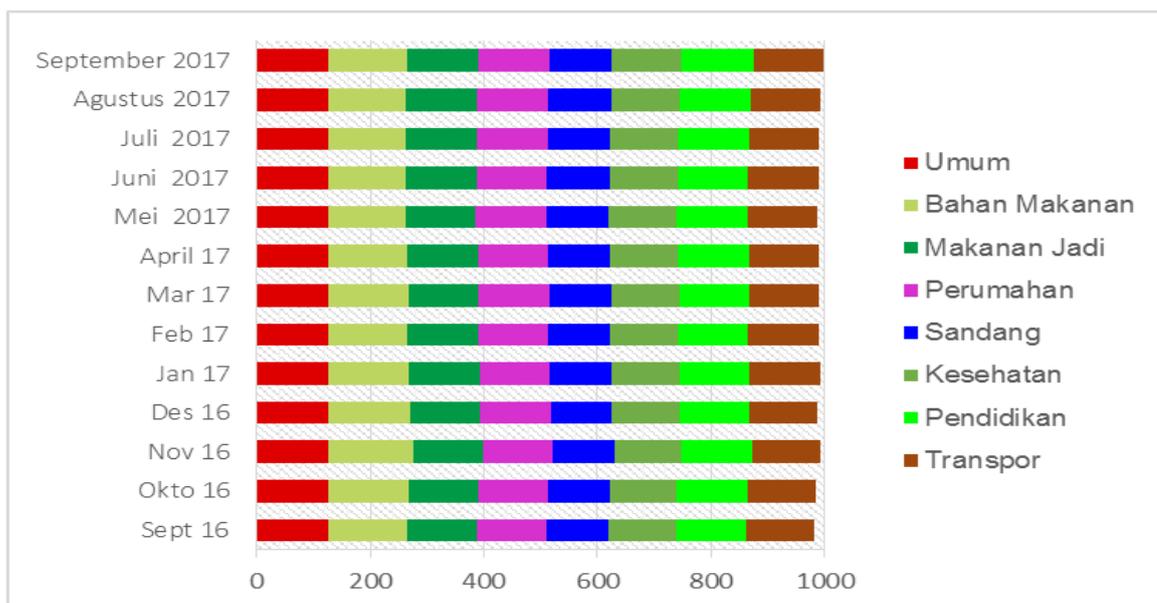
Grafik 1

Persentase Perubahan Harga Konsumen Kota Bukittinggi Menurut Kelompok Pengeluaran September 2016 s/d September 2017



Grafik 2

Indeks Harga Konsumen (IHK) September 2016 s/d September 2017 Menurut Kelompok Pengeluaran

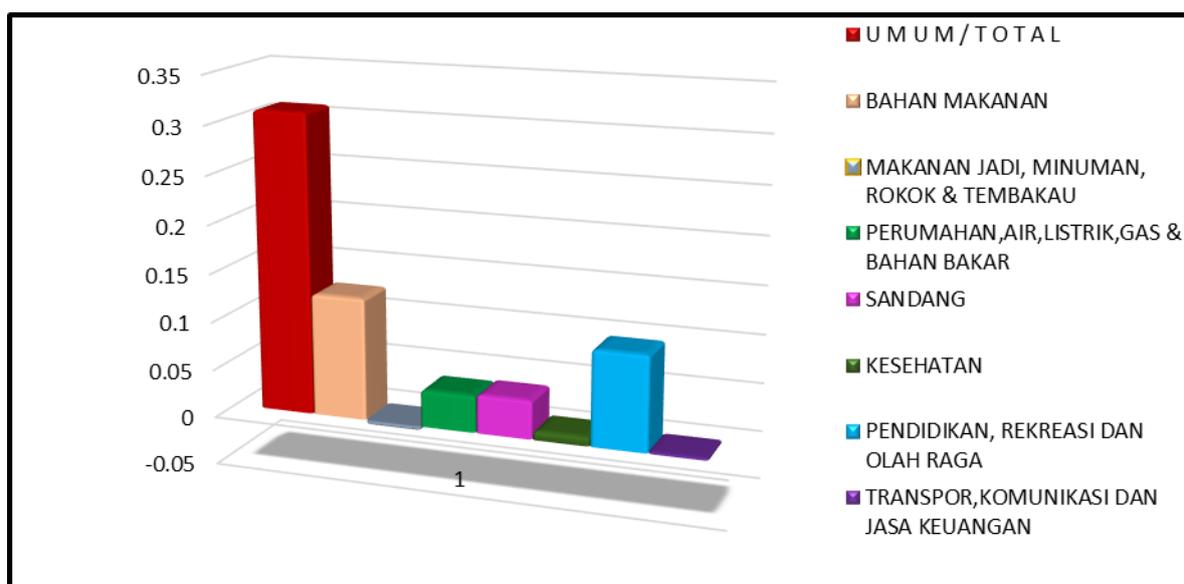


Pada bulan September 2017 kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan Inflasi adalah : kelompok bahan makanan sebesar 0,1271 persen, kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar sebesar 0,0388 persen, kelompok sandang sebesar 0,0403 persen, kelompok kesehatan sebesar 0,0094, kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga sebesar 0,0990 persen dan kelompok transport, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,0027 persen. Sedang kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan Deflasi adalah kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau sebesar -0,0058 persen.

Tabel 2
Andil/Sumbangan Kelompok Pengeluaran terhadap Inflasi Kota Bukittinggi
September 2017

Kelompok Pengeluaran	Andil Inflasi
[1]	[2]
U M U M / T O T A L	0,3115
BAHAN MAKANAN	0,1271
MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	-0,0058
PERUMAHAN,AIR,LISTRIK,GAS & BAHAN BAKAR	0,0388
SANDANG	0,0403
KESEHATAN	0,0094
PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA	0,0990
TRANSPOR,KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN	0,0027

Grafik 3
Andil/Sumbangan Kelompok Pengeluaran Terhadap Inflasi Kota Bukittinggi
September 2017



URAIAN MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN

1. Bahan Makanan

Kelompok bahan makanan pada bulan September 2017 mengalami Inflasi sebesar 0,51 persen atau mengalami kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 136,61 persen pada bulan Agustus 2017 menjadi 138,34 persen pada bulan September 2017. Dari 11 subkelompok yang ada, 5 subkelompok mengalami Inflasi, dan 6 subkelompok mengalami Deflasi. Inflasi terjadi pada subkelompok padi-padian, umbi-umbian, dan hasilnya sebesar 0,36 persen, subkelompok ikan segar sebesar 1,88 persen, subkelompok ikan yang diawetkan sebesar 1,27 persen, subkelompok telur, susu, dan hasil-hasilnya sebesar 0,09 persen, subkelompok bumbu-bumbuan sebesar 3,98 persen,. Deflasi terjadi pada subkelompok daging dan hasil hasilnya sebesar -2,37 persen, subkelompok sayur-sayuran sebesar -0,14 persen, subkelompok kacang-kacangan sebesar -0,05 persen, subkelompok buah-buahan sebesar -0,59 persen, subkelompok lemak dan minyak sebesar -0,16 persen dan subkelompok bahan makanan lainnya sebesar -0,76 persen.

Pada bulan September 2017 kelompok bahan makanan memberikan sumbangan Inflasi sebesar 0,1271 persen. Komoditas yang dominan memberikan sumbangan Inflasi adalah cabai merah sebesar 0,1902 persen, ikan tongkol/ambu-ambu sebesar 0,0464 persen, cabe hijau sebesar 0,0331 persen, beras sebesar 0,0209 persen, ikan dencis sebesar 0,0165 persen, belut sebesar 0,0163 persen dan beberapa komoditas lainnya dengan andil dibawah 0,01 persen. Komoditas yang memberikan sumbangan Deflasi antara lain daging ayam ras sebesar -0,0698 persen, bawang merah sebesar -0,0660, jengkol sebesar -0,0195 persen, jeruk sebesar -0,0144 persen, kentang sebesar -0,0128 persen dan beberapa komoditas lainnya dengan andil dibawah 0,01 persen.

2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau

Kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau pada bulan September 2017 mengalami Deflasi sebesar -0,02 persen atau mengalami penurunan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 124,91 persen pada bulan Agustus 2017 menjadi 124,88 persen pada bulan September 2017. Deflasi terjadi pada subkelompok minuman yang tidak beralkohol sebesar -0,24 persen. Inflasi terjadi pada subkelompok makanan jadi sebesar 0,01 persen.

Pada bulan September 2017 kelompok ini memberikan sumbangan Deflasi sebesar -0,0058 persen, dengan komoditas yang memberikan sumbangan Deflasi adalah gula pasir sebesar 0,0066 persen. Sedangkan Komoditas yang

memberikan sumbangan Inflasi adalah kembang gula sebesar 0,0004 persen dan beberapa komoditas lainnya.

3. Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar

Kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar pada bulan September 2017 mengalami Inflasi sebesar 0,18 persen atau mengalami kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 125,14 persen pada bulan Agustus 2017 menjadi 125,37 persen pada bulan September 2017. Inflasi terjadi subkelompok Biaya Tempat Tinggal sebesar 0,15 persen, subkelompok perlengkapan rumahtangga sebesar 0,91 persen dan subkelompok Penyelenggaraan Rumahtangga sebesar 0,32 persen

Pada bulan September 2017 kelompok ini memberikan sumbangan Inflasi sebesar 0,0388 persen dengan komoditas yang dominan memberikan sumbangan Inflasi adalah lemari pakaian sebesar 0,0096 persen, pasir sebesar 0,0080, tempat tidur sebesar 0,0043, seng sebesar 0,0041 persen dan beberapa komoditas lainnya.

4. Sandang

Kelompok sandang pada bulan September 2017 mengalami Inflasi sebesar 0,56 persen, atau mengalami kenaikan indeks harga konsumen (IHK) dari 110,27 persen pada bulan Agustus 2017 menjadi 110,89 persen pada bulan September 2017. Subkelompok yang mengalami Inflasi adalah subkelompok barang pribadi dan sandang lain sebesar 2,34 persen dan sub kelompok sandang wanita sebesar 0,10 persen. Sedangkan subkelompok yang mengalami Deflasi adalah Subkelompok sandang laki-laki sebesar -0,05 persen dan subkelompok sandang anak-anak sebesar -0,12 persen.

Pada bulan September 2017 kelompok ini memberikan sumbangan Inflasi sebesar 0,0403 persen dengan komoditas yang memberikan sumbangan inflasi adalah komoditas emas perhiasan sebesar 0,0412 persen, Blus sebesar 0,0020 persen dan beberapa komoditas lainnya.

5. Kesehatan

Kelompok kesehatan pada bulan September 2017 ini mengalami Inflasi sebesar 0,19 persen atau mengalami kenaikan indeks harga konsumen (IHK) dari 121,04 persen pada bulan Agustus 2017 menjadi 121,27 persen pada bulan September 2017. Subkelompok yang mengalami Inflasi adalah Subkelompok Obat-obatan sebesar 0,04 persen dan subkelompok perawatan jasmani dan kosmetika sebesar 0,41 persen.

Pada bulan September 2017 kelompok kesehatan memberikan sumbangan inflasi sebesar 0,0094 persen. Komoditas yang memberikan sumbangan inflasi adalah komoditas parfum sebesar 0,0045 persen, bedak sebesar 0,0026 persen, sikat gigi sebesar 0,0012 persen dan beberapa komoditas lainnya.

6. Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga

Kelompok pendidikan, rekreasi serta olah raga pada bulan September 2017 ini mengalami inflasi sebesar 1,47 persen atau mengalami kenaikan indeks harga konsumen (IHK) dari 125,53 persen pada bulan Agustus 2017 menjadi 127,37 persen pada bulan September 2017. Subkelompok yang mengalami inflasi adalah subkelompok pendidikan sebesar 2,40 persen, dan subkelompok perlengkapan/peralatan pendidikan sebesar 1,14 persen. .

Pada bulan September 2017 kelompok ini memberikan sumbangan inflasi sebesar 0,0990 persen. Komoditas yang memberikan sumbangan inflasi adalah Akademi/perguruan tinggi sebesar 0,0867, laptop/notebook sebesar 0,0113 persen dan pensil hitam sebesar 0,0010 persen..

7. Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan

Kelompok Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan pada bulan September 2017 ini mengalami Inflasi sebesar 0,02 persen atau mengalami kenaikan indeks harga konsumen (IHK) dari 122,90 persen pada bulan Agustus 2017 menjadi 122,92 persen pada bulan September 2017. Subkelompok yang mengalami Inflasi adalah subkelompok transport sebesar 0,02 persen.

Pada bulan September 2017 kelompok Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan memberikan sumbangan Inflasi sebesar 0,0027 persen. Komoditas yang memberikan sumbangan Inflasi adalah komoditas bahan pelumas/oli sebesar 0,0026 persen dan biaya pengiriman barang sebesar 0,0001 persen.

PERBANDINGAN ANTAR KOTA

Pada bulan September 2017, dari 82 kota IHK, 50 kota mengalami inflasi dan 32 kota lainnya mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Tual sebesar 1,59 persen dan terendah di Kota Mamuju sebesar 0,01 persen. Deflasi tertinggi terjadi di Kota Manado sebesar -1,04 persen dan terendah di Kota Tembilan sebesar -0,01 persen. Kota Bukittinggi menduduki posisi ke-9 di Pulau Sumatera dan urutan ke-17 dari seluruh kota di Indonesia yang mengalami inflasi/deflasi.

1. Perbandingan IHK/Inflasi antar Kota di Pulau Sumatera

Dari 23 kota IHK di Pulau Sumatera pada bulan September 2017, 16 kota mengalami inflasi dan 7 kota lainnya mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Medan sebesar 1,08 persen dan inflasi terendah terjadi di Kota Dumai sebesar 0,05 persen. Deflasi tertinggi terjadi di Kota Tanjung Pandan sebesar -0,87 persen, dan deflasi terendah terjadi di Kota Tembilan sebesar -0,01 persen.

Tabel 3
Perbandingan Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi Kota-Kota
Di Pulau Sumatera September 2017 (2012=100)

Kota		IHK September 2017	Inflasi/Deflasi	Tahun Kalender	Laju Inflasi Tahun ke Tahun
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	MEDAN	135.31	1.08	1.79	3.85
2	SIBOLGA	134.17	0.93	1.25	3.91
3	BANDA ACEH	123.87	0.62	3.28	4.14
4	PEMATANG SIANTAR	134.90	0.55	2.14	4.16
5	BATAM	130.18	0.53	2.54	3.86
6	PADANGSIDIMPUAN	128.01	0.40	2.11	3.44
7	MEULABOH	128.78	0.37	2.34	3.15
8	TANJUNG PINANG	129.16	0.33	2.50	3.29
9	BUKITTINGGI	126.62	0.31	0.26	1.13
10	PEKANBARU	131.65	0.30	2.89	5.22
11	BANDAR LAMPUNG	130.28	0.25	2.33	4.09
12	LHOKSEUMAWE	125.88	0.16	0.75	3.59
13	PANGKAL PINANG	135.08	0.15	1.26	3.46
14	PADANG	134.43	0.13	0.71	2.49
15	METRO	136.45	0.10	1.77	2.55
16	DUMAI	132.19	0.05	3.57	4.99
17	TEMBILAHAN	133.95	-0.01	3.13	3.82
18	BENGKULU	138.80	-0.04	2.79	3.54
19	PALEMBANG	127.19	-0.09	1.78	2.96
20	BUNGO	127.98	-0.28	2.92	4.03
21	JAMBI	127.54	-0.34	0.26	2.32
22	LUBUKLINGGAU	126.79	-0.45	2.41	3.32
23	TANJUNG PANDAN	136.74	-0.87	1.87	3.83

2. Perbandingan IHK/Inflasi di Luar Sumatera

Pada bulan September 2017, Di Pulau Jawa, dari 26 kota IHK, 21 kota mengalami inflasi dan 5 kota lainnya mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Bogor sebesar 0,59 persen dan inflasi terendah terjadi di Kota Depok sebesar 0,01 persen. Deflasi tertinggi terjadi di Kota Cirebon sebesar -0,14 persen, dan deflasi terendah terjadi di Kota Sukabumi sebesar -0,02 persen.

Tabel 4
Perbandingan Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi
di Pulau Jawa September 2017 (2012=100)

Kota		IHK September 2017	Inflasi/Deflasi	Tahun Kalender	Laju Inflasi Tahun ke Tahun
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	BOGOR	130.43	0.59	3.46	4.87
2	SEMARANG	128.07	0.34	2.79	3.62
3	TANGERANG	136.78	0.32	2.37	3.70
4	KEDIRI	126.09	0.31	2.88	3.71
5	SURABAYA	129.85	0.26	3.24	3.98
6	BEKASI	126.13	0.26	2.49	3.50
7	CILACAP	132.12	0.25	3.37	4.06
8	TASIKMALAYA	128.54	0.24	3.30	4.13
9	YOGYAKARTA	126.78	0.13	2.90	3.64
10	CILEGON	136.74	0.12	4.39	5.95
11	MADIUN	127.70	0.12	4.04	4.97
12	TEGAL	126.19	0.12	3.02	3.51
13	BANDUNG	128.21	0.11	2.34	3.67
14	PROBOLINGGO	126.00	0.11	2.37	3.02
15	KUDUS	135.51	0.10	3.29	4.48
16	JEMBER	125.83	0.06	2.67	3.67
17	MALANG	130.07	0.05	2.94	3.80
18	DKI JAKARTA	129.94	0.05	2.91	3.69
19	SERANG	138.70	0.04	4.27	4.91
20	SUMENEP	125.89	0.03	2.34	3.37
21	DEPOK	128.56	0.01	3.39	3.98
22	SUKABUMI	129.13	-0.02	3.23	4.15
23	BANYUWANGI	125.10	-0.02	2.12	2.68
24	PURWOKERTO	126.71	-0.06	2.82	4.02
25	SURAKARTA	124.64	-0.06	1.82	2.64
26	CIREBON	125.44	-0.14	3.53	4.00

Dan dari 33 kota IHK diluar Sumatera dan Jawa, 13 kota mengalami inflasi dan 20 kota lainnya mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Tual sebesar 1,59 persen dan terendah di Kota Mamuju sebesar 0,01 persen. Deflasi tertinggi terjadi di Kota Manado sebesar -1,04 persen dan deflasi terendah terjadi di Kota Palopo sebesar -0,04 persen.

Tabel 5
Perbandingan Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi
di Luar Pulau Sumatera dan Jawa September 2017 (2012=100)

	Kota	IHK September 2017	Inflasi/Deflasi	Tahun Kalender	Laju Inflasi Tahun ke Tahun
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	TUAL	153.62	1.59	9.63	12.01
2	MANOKWARI	124.67	1.09	1.90	3.21
3	SINGKAWANG	131.24	0.71	4.54	5.03
4	MAUMERE	123.82	0.59	1.61	4.57
5	KUPANG	129.55	0.33	0.37	3.30
6	PONTIANAK	140.14	0.24	3.96	4.63
7	MATARAM	127.42	0.20	2.52	3.90
8	BALIKPAPAN	133.51	0.20	1.47	2.79
9	BAU-BAU	132.65	0.14	2.93	2.37
10	BANJARMASIN	130.58	0.11	3.41	4.10
11	PARE-PARE	125.44	0.10	2.74	4.08
12	GORONTALO	126.32	0.10	3.73	4.41
13	MAMUJU	129.55	0.01	3.21	4.53
14	PALOPO	127.48	-0.04	2.99	3.63
15	BULUKUMBA	136.31	-0.06	4.66	5.65
16	MAKASSAR	130.61	-0.08	3.30	4.07
17	SORONG	128.93	-0.12	1.65	1.24
18	PALU	132.06	-0.13	3.91	4.61
19	WATAMPONE	126.73	-0.14	5.37	5.54
20	SAMARINDA	132.99	-0.17	3.23	4.31
21	AMBON	127.74	-0.23	1.50	3.07
22	PALANGKARAYA	126.78	-0.24	2.78	3.94
23	TARAKAN	139.98	-0.24	2.47	3.61
24	SAMPIT	129.82	-0.28	2.23	3.59
25	DENPASAR	125.64	-0.33	2.06	2.86
26	TERNATE	131.86	-0.51	1.22	1.60
27	BIMA	131.46	-0.57	1.82	1.81
28	TANJUNG	128.92	-0.62	1.14	2.94
29	MERAUKE	131.51	-0.64	-0.46	0.57
30	JAYAPURA	129.04	-0.64	0.30	1.73
31	KENDARI	125.89	-0.76	3.46	3.49
32	SINGARAJA	136.19	-0.78	0.81	1.91
33	MANADO	128.26	-1.04	2.09	3.42

Tabel 6
**IHK dan Perubahan IHK Kota Bukittinggi Menurut Kelompok/
 Sub Kelompok September 2017 (2012=100)**

Kelompok/Sub kelompok	IHK September 2017	Inflasi/Deflasi	Tahun Kalender	Laju Inflasi Tahun ke Tahun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
UMUM / TOTAL	126.62	0.31	0.26	1.13
I. BAHAN MAKANAN	138.34	0.51	-4.06	-2.04
Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	138.73	0.36	-8.18	2.82
Daging dan Hasil-hasilnya	129.56	-2.37	0.81	0.05
Ikan Segar	134.76	1.88	15.57	17.02
Ikan Diawetkan	135.83	1.27	2.94	2.64
Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	139.02	0.09	0.83	0.77
Sayur-sayuran	167.12	-0.14	5.17	-6.42
Kacang - kacangan	107.43	-0.05	-0.19	-0.59
Buah - buahan	125.77	-0.59	1.51	-1.04
Bumbu - bumbu	173.33	3.98	-27.71	-24.45
Lemak dan Minyak	110.96	-0.16	5.51	6.84
Bahan Makanan Lainnya	107.86	-0.76	2.74	2.68
II. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	124.88	-0.02	0.98	1.88
Makanan Jadi	116.30	0.01	0.74	1.68
Minuman yang Tidak Beralkohol	108.89	-0.24	-3.04	-4.59
Tembakau dan Minuman Beralkohol	155.71	0.00	3.26	5.32
III. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN BAKAR	125.37	0.18	1.56	2.45
Biaya Tempat Tinggal	117.16	0.15	1.18	2.65
Bahan Bakar, Penerangan dan Air	157.42	0.00	2.38	2.09
Perlengkapan Rumahtangga	112.87	0.91	1.76	1.79
Penyelenggaraan Rumahtangga	118.12	0.32	1.42	3.06
IV. SANDANG	110.89	0.56	3.27	1.77
Sandang Laki-laki	123.90	-0.05	2.98	2.94
Sandang Wanita	106.00	0.10	0.69	0.82
Sandang Anak-anak	107.46	-0.12	0.19	0.63
Barang Pribadi dan Sandang Lain	106.57	2.34	9.43	2.49
V. KESEHATAN	121.27	0.19	2.29	2.74
Jasa Kesehatan	125.36	0.00	2.40	2.51
Obat-obatan	108.98	0.04	3.93	3.93
Jasa Perawatan Jasmani	123.11	0.00	0.28	0.28
Perawatan Jasmani dan Kosmetika	123.00	0.41	1.99	2.90
VI. PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA	127.37	1.47	3.18	3.08
Pendidikan	134.14	2.40	3.97	3.97
Kursus-kursus / Pelatihan	133.11	0.00	7.05	7.05
Perlengkapan / Peralatan Pendidikan	105.42	1.14	1.76	1.76
Rekreasi	130.90	0.00	0.51	-0.01
Olahraga	101.93	0.00	0.00	0.06
VII. TRANSPOR, KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN	122.92	0.02	1.80	2.18
Transpor	129.23	0.02	0.98	1.09
Komunikasi Dan Pengiriman	102.38	0.00	2.46	4.12
Sarana dan Penunjang Transpor	127.63	0.00	7.82	7.82
Jasa Keuangan	124.08	0.00	0.26	0.26



***BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA BUKITTINGGI***

Jl. Perwira No. 50 Belakang Balok
Telp. (0752)21251, Fax (0752)624629
Email : bps1375@bps.go.id
Website : bukittinggikota.bps.go.id